

BAB III METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi : PMB Yulinawati Amd.keb Tanjung Bintang, Lampung Selatan

Waktu : Februari – Juni 2021.

B. Subjek Laporan Kasus

Subjek asuhan kebidanan studi kasus ini adalah Ny. L ibu hamil primigravida dengan usia kehamilan 29 minggu 5 hari.

C. Instrumen Kumpulan Data

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data studi kasus. Alat yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Format pendokumentasian asuhan kebidanan bersalin yang digunakan dalam melakukan pengkajian
2. Buku KIA (Kesehatan Ibu Anak) sebagai sumber dokumen dalam pengumpulan data untuk peneliti serta dokumen hasil asuhan untuk ibu bersalin.

D. Teknik/Cara Pengumpulan Data

Dalam penyusunan ini penulis menggunakan jenis data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer diperoleh dari hasil wawancara, observasi langsung, dan pemeriksaan fisik terhadap ibu, yang dilakukan secara :

a) Carainpeksi

Melihat keadaan pasien pada bagian yang akan dilakukan pencegahan dan penanganan

b) Carapalpasi

Melakukan pemeriksaan dengan cara meraba menggunakan jari-jari untuk memeriksa letak janin, dan denyut jantung janin (DJJ).

2. Data Sekunder

Data sekunder ini diperoleh dari rekam medic pasien yang ditulis oleh tenaga kesehatan berupa pemeriksaan fisik dan catatan perkembangan serta hasil pemeriksaan labolarium yang berhubungan dengan pasien.

E. Bahan dan alat

1. Bahan danAlat

Bahan dan alat yang digunakan dalam pengumpulan data antara lain:

a. Wawancara

Wawancara terhadap klien mengenai identitas dan riwayat kesehatan klien menggunakan alat:

- 1) Format asuhan kebidananbersalin
- 2) Buku tulis
- 3) Bolpoin

b. Observasi

Observasi fisik klien dan mencatat hasil pemeriksaan, menggunakan alat:

- 1) Timbangan beratbadan
- 2) Pengukur tinggibadan
- 3) Pita ukur(Lila)
- 4) Tensimeter
- 5) Thermometer
- 6) Stetoskop
- 7) Jamtangan
- 8) Dopller
- 9) Reflekhammer
- 10) Handscoon
- 11) Partusset
- 12) Heactin
- 13) Catgut kromik

D. JADWAL KEGIATAN (Matriks Kegiatan)

No	Tanggal dan Waktu (Kunjungan)	Perencanaan kegiatan
1	Pertemuan pertama (18 Febuari 2021, pukul 16:00)	<p>Kunjungan ANC Pertama</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Memperkenalkan diri serta pendekatan tetrdhadap pasien dan menjalin hubungan yang baik. 2.Melakukan informed consent untuk menjadi pasien laporan tugas akhir, melakukan pengkajian data pasien 3.Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dan pemeriksaan fisik 4.Memberitahu ibu manfaat senam kegel untuk pencegahan laserasi pada ibu hamil pada bersalin 5.Mengajarkan ibu bagaimana cara melakukan senam kegel dan kapan waktu melakukannya 6.Menjelaskan pada ibu bahwa senam kegel ini dapat dilakukan kapan saja dengan ketentuan kandung kemih harus kosong, setiap gerakan dilakukan 3-10 menit dalam 4 set, ibu juga bisa melakukan nya dirumah secara mandiri. 7.Melakukan kontrak kunjungan kedua
2	Pertemuan kedua (25 febuari 2021. pukul 09:00)	<p>Kunjungan dirumah pasien</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Melakukan pemerikssaan tanda-tanda vital dan pemeriksaan fisik 2.Mengevaluasi dan memastikan ibu rutin melakukan senam kegel untuk pencegahan laserasi saat bersalin nanti 3.Mengevaluasi gerakan-gerakan senam kegel yang dilakukan ibu
3	Pertemuan ketiga (7 april 2021, pukul 09.00)	<p>Kujungan di rumah pasien</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Melakukan pemeriksaan tanda-tand vital dan pemeriksaan fisik 2. Mengevaluasi dan memastikan ibu rutin dalam melakukan senam kegel 3. mengevaluasi apakah ibu sudah mulai nyaman dan fasih dengan gerakan-gerakan senam kegel yang diajarkan
4	Pertemuan keempat (14 april 2021. pukul 09:35)	<p>Kunjungan dirumah bidan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dan pemeriksaan fisik serta pemeriksaan dalam 2. ibu sudah merasakan mulas-mulas dan keluar lendir bercampur darah 3.ibu sudah memasuki persalinan kala I fase aktif. 4. ibu diberikan gymbal dan terus melakukan senam kegel,sesekali juga ibu melakukan gerakan senam kegel tanpa gymball.